

LAPORAN KEGIATAN

Webinar

**Potensi Chat GPT dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi pada Era
Society 5.0**



Disusun Oleh :

Kudiantoro Widiyanto, M.Kom

NIDN : 0322077504

**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Kecerdasan Buatan (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang fokus pada penyelesaian masalah-masalah kognitif yang sering kali terkait dengan kemampuan manusia, seperti pembelajaran, penciptaan, dan pengenalan gambar. AI memiliki kemampuan untuk mengolah data secara efisien dan tepat, bahkan dalam volume yang besar. Ini membuka pintu bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dan prediksi yang lebih akurat.

Contoh konkret dari penggunaan Artificial Intelligence (AI) yang semakin umum adalah ChatGPT. Diluncurkan oleh Open AI pada akhir 2022, teknologi AI ini telah menarik perhatian banyak orang. ChatGPT mampu mendukung berbagai tugas manusia, seperti pencarian informasi dengan lebih cepat, berkolaborasi dalam menciptakan ide, dan memberikan referensi untuk tugas-tugas akademik. Ini menegaskan kebergunaan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun demikian *Artificial Intelligence* (AI) juga menimbulkan kekhawatiran, contoh diantaranya adalah:

1. Mengambil Kendali

Ketika kita memanfaatkan AI, kita sebenarnya mengandalkan pada asumsi bahwa AI dapat memberikan solusi yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan. Namun, dalam beberapa situasi tertentu, bergantung sepenuhnya pada AI bisa menjadi risiko, karena kita mungkin kehilangan kendali jika kondisi berubah secara tiba-tiba.

2. Kehilangan Pekerjaan

Salah satu perhatian utama lainnya adalah bahwa AI memiliki potensi untuk menggantikan sebagian pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, sehingga menyebabkan kehilangan pekerjaan. AI menjadi lebih efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sebelumnya dianggap hanya bisa dilakukan oleh manusia. Namun, di sisi lain, AI juga dapat menciptakan peluang pekerjaan baru, di mana manusia akan terlibat dalam pemrograman dan pengembangan kemampuan AI.

3. Bias

AI memang telah dikenal sebagai solusi untuk berbagai masalah, tetapi apa yang terjadi ketika teknologi yang diandalkan tersebut memiliki potensi kesalahan yang serius? AI, yang pada dasarnya adalah sebuah proses di mana komputer dapat belajar

mirip dengan manusia melalui data yang diberikan, memiliki risiko terhadap bias terhadap jenis kelamin, ras, atau ideologi tertentu. Bias ini dapat timbul dari data yang digunakan sebagai bahan pembelajaran atau dari desainer AI itu sendiri.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dan tujuan kegiatan webinar adalah untuk merangsang kreativitas dan inovasi, manusia sebaiknya tidak terlalu bergantung pada Chat GPT. Sebagai gantinya, kita sebagai manusia harus mampu menggunakan teknologi kecerdasan buatan secara optimal untuk memperluas batas-batas kreativitas kita.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Webinar SMITEAC 4, yaitu online melalui zoom meeting dengan menghadirkan Sumanto, M.Kom yang merupakan Dosen di Universitas Bina Sarana Informatika yang saat ini sedang melanjutkan studi Doctoral pada Institut Pertanian Bogor (IPB).

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Webinar SMITEAC 4, dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/14 Oktober 2023

Waktu : 12.40 - 16.30 WIB

Tempat : Zoom Meeting

[https://us02web.zoom.us/j/85949044219?pwd=V1dkRzlDRnFyK0JodEZMWEpwOGZ
EQT09](https://us02web.zoom.us/j/85949044219?pwd=V1dkRzlDRnFyK0JodEZMWEpwOGZEQT09)

Meeting ID: 859 4904 4219

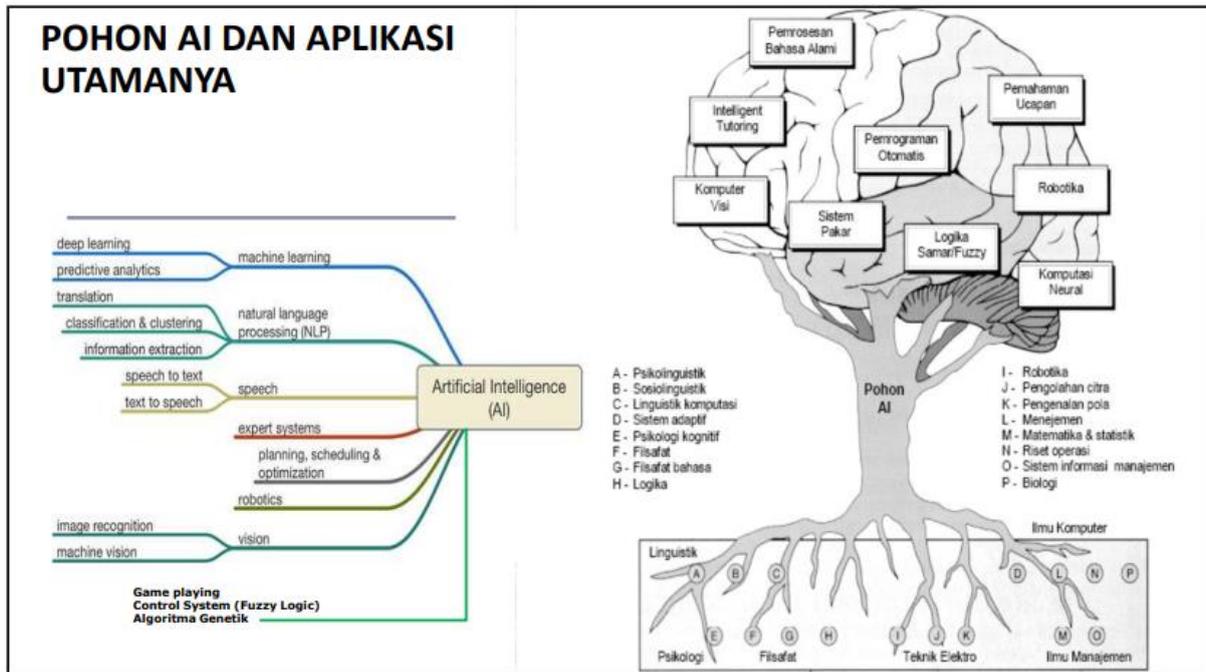
Passcode: 816925

2.3. Hasil Kegiatan

AI Menurut McKinsey dalam “An Executive’s Guide to AI”, AI adalah kemampuan suatu mesin untuk melakukan fungsi-fungsi kognitif manusia, misalnya kemampuan nalar, mengolah informasi, dan memecahkan masalah. Adapun tujuan AI, adalah:

1. Membuat mesin menjadi lebih cerdas (tujuan utama)
2. Memahami apa itu kecerdasan (tujuan ilmiah)
3. Membuat mesin lebih bermanfaat (tujuan entrepreneurial)

POHON AI DAN APLIKASI UTAMANYA:



Berikut kelemahan dari AI, yakni:

1. ChatGPT tidak dapat melakukan perhitungan dengan tingkat keandalan yang meyakinkan.
2. Tidak bisa menghasilkan gambar atau audio atau video (tanpa plugin)
3. Tidak bisa mengakses berkas-berkas komputer Anda, atau mengendalikan perangkat Anda.
4. ChatGPT juga tidak dapat menggantikan dokter atau pengacara untuk nasihat kesehatan dan hukum.
5. ChatGPT mungkin memberikan saran tentang topik-topik ini, tetapi tidak ada jaminan keakuratan faktual atau relevansi untuk situasi pribadi Anda

Berikut kelebihan dari AI, yakni :

1. ChatGPT bagus dalam sebagian besar tugas Natural Language Processing (NLP), seperti menulis buku, skrip, esai, dan prosa lainnya, serta melakukan percakapan dan menceritakan lelucon.
2. Bot obrolan AI juga pandai dalam meringkas, memformat ulang data dengan poin-poin dan tabel, dan membuat saran berdasarkan situasi kontekstual.
3. ChatGPT pandai menirukan percakapan manusia.
4. ChatGPT dapat menerjemahkan bahasa, menulis kode komputer, dan menawarkan

saran praktis untuk pencarian kerja Anda, yang sebagian besar tak lekang oleh waktu.

Berikut adalah batasan ChatGPT, yakni:

1. ChatGPT memiliki keterbatasan yang jelas. Misalnya, Tidak selalu bisa diandalkan untuk informasi faktual - kabarnya mengarang sumber dan kutipan.
2. Informasi Kesehatan
3. Informasi hukum
4. ChatGPT hanya memiliki akses inter

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

ChatGPT memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Bermanfaat dengan baik atau tidaknya adalah ketergantungan dari seseorang tersebut dalam penggunaan ChatGPT. AI adalah suatu alat yang tak terelakkan, namun dapat dimanfaatkan secara bijaksana. Oleh karena itu, tergantung pada cara individu memanfaatkan AI, apakah untuk menciptakan terobosan atau inovasi yang unik

3.2 Saran

Saran untuk kegiatan selanjutnya untuk tetap dapat menghadirkan materi dengan topik yang berbeda dan menarik dengan menghadirkan pembicara yang memiliki kualifikasi yang baik sesuai topik atau tema yang di angkat

Dokumentasi

